



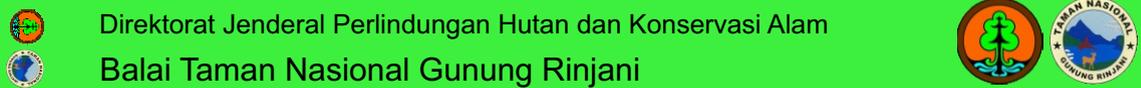
Burung Jalur Pendakian Taman Nasional Gunung Rinjani

# BURUNG

Jalur Pendakian  
Taman Nasional Gunung Rinjani



Kementerian Kehutanan  
Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam  
Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

The bottom right section of the page features a green background with white text and logos. The text identifies the publisher as the Ministry of Forestry, Directorate General of Forest Protection and Conservation, and the Balai Taman Nasional Gunung Rinjani. To the right of the text are two circular logos: one for the Ministry of Forestry and another for the National Park of Mount Rinjani.

# Burung

Jalur Pendakian

Taman Nasional Gunung Rinjani

- Penanggung jawab : Ir. Agus Budiono, MSc.  
Kepala Balai Taman Nasional Gunung Rinjani
- Penulis : Supriyanto, Teguh Rianto, Setya Kurniawan
- Editor : Mulkan Hamid
- Foto-foto : Supriyanto, Teguh Rianto, Setya Kurniawan,  
Isnan Laila S.
- Foto Sampul : Elang Bondol oleh Teguh Rianto,  
Decu Belang oleh Supriyanto

Copyright © 2013 Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

Penerbit :

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

Jl. Arya Banjar Getas Lingkar Selatan, Mataram

Telp. (0370) 641155-641655

Website : <http://www.tngr.dephut.go.id>

Email : [tn.rinjani@gmail.com](mailto:tn.rinjani@gmail.com)

ISBN 978-602-98789-1-2

# BURUNG

Jalur Pendakian  
Taman Nasional Gunung Rinjani

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

# Sambutan Kepala Balai

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan pengetahuan dan inspirasi, sehingga buku “Burung Jalur Pendakian Taman Nasional Gunung Rinjani” dapat ditulis dan diterbitkan.

Buku ini ditulis untuk membantu pengunjung untuk lebih mengenal spesies burung yang terdapat di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) terutama di jalur pendakian. Berwisata mendaki akan lebih menarik dan menciptakan pengalaman tersendiri dalam pengamatan spesies burung di jalur pendakian. Buku ini melengkapi seri buku flora fauna kawasan TNGR yang telah disusun sebelumnya, sebagai bagian dari tugas pokok dan fungsi taman nasional berkaitan dengan konservasi spesies dan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan. Buku-buku yang disusun berdasarkan pengalaman dan pekerjaan di lapangan tentunya merupakan informasi penting dalam upaya pengelolaan sumberdaya hayati mengingat semakin tingginya pemanfaatan burung oleh masyarakat. Buku ini merupakan tahap awal bagi monitoring keanekaragaman spesies burung yang ada di kawasan TNGR dalam rangka mempertahankan eksistensi populasi terutama spesies-spesies yang memiliki status konservasi khusus, spesies yang dilindungi undang-undang atau spesies yang masih melimpah tapi banyak diperdagangkan karena mempengaruhi populasi di alam, dan sebagainya.

Semoga buku ini dapat menginspirasi bagi karya-karya lain sehingga tujuan taman nasional sebagai laboratorium alam, sumber ilmu dan pengetahuan dapat terwujud. Sekian.

Mataram, 2013

Ir. Agus Budiono, MSc

# Daftar Isi

Sambutan Kepala Balai		i
Daftar Isi		ii
Pendahuluan		1
Deskripsi Spesies		
Accipitridae	<i>Accipiter soloensis</i>	3
	<i>Elanus caeruleus</i>	4
	<i>Haliastur indus</i>	5
	<i>Nisaetus floris</i>	6
Falconidae	<i>Falco moluccensis</i>	7
Anatidae	<i>Anas superciliosa</i>	8
Scolopacidae	<i>Tringa nebularia</i>	9
	<i>Ducula lacernulata</i>	10
	<i>Ptilinopus melanospilus</i>	11
Psittacidae	<i>Geoffroyus geoffroyi</i>	12
	<i>Trichoglossus forsteni</i>	13
Cuculidae	<i>Centropus bengalensis</i>	14
Alcedinidae	<i>Caridonax fulgidus</i>	15
	<i>Todiramphus chloris</i>	16
Picidae	<i>Dendrocopos moluccensis</i>	17
Hirundinidae	<i>Hirundo tahitica</i>	18
Motacillidae	<i>Anthus novaeseelandiae</i>	19
Campephagidae	<i>Pericrocotus flammeus</i>	20
	<i>Lalage sueurii</i>	21
Pycnonotidae	<i>Pycnonotus bimaculatus</i>	22
	<i>Pycnonotus goiavier</i>	23
Laniidae	<i>Lanius schach</i>	24
Turdidae	<i>Zoothera dauma</i>	25
	<i>Zoothera dohertyi</i>	26
Sylviidae	<i>Orthotomus sepium</i>	27
	<i>Phylloscopus trivirgatus</i>	28
Cisticolidae	<i>Cisticola juncidis</i>	29
Muscicapidae	<i>Ficedula hyperythra</i>	30
	<i>Ficedula westermanni</i>	31
	<i>Saxicola caprata</i>	32

Monarchidae	<i>Hypothymis azurea</i>	33
Paridae	<i>Parus major</i>	34
Dicaeidae	<i>Dicaeum maugei</i>	35
Nectariniidae	<i>Nectarinia jugularis</i>	36
Zosteropidae	<i>Zosterops chloris</i>	37
	<i>Zosterops montanus</i>	38
Meliphagidae	<i>Lichmera indistincta</i>	39
	<i>Lichmera lombokia</i>	40
	<i>Philemon buceroides neglectus</i>	41
Estrildidae	<i>Amandava amandava</i>	42
	<i>Lonchura leucogastroides</i>	43
	<i>Lonchura punctulata</i>	44
	<i>Taeniopygia guttata</i>	45
Oriolidae	<i>Oriolus chinensis</i>	46
Dicruridae	<i>Dicrurus leucophaeus</i>	47

## **Pendahuluan**

Burung merupakan kelas organisme yang paling dikenal dimuka bumi ini dibandingkan dengan keanekaragaman hayati lainnya. Banyak spesies burung selama ini dijadikan indikator yang baik bagi keanekaragaman hayati dan perubahan lingkungan sehingga dapat dijadikan dasar untuk membuat kebijakan-kebijakan mengenai rencana strategis konservasi untuk lingkungan yang lebih luas.

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki jumlah keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Untuk spesies avifauna, sebanyak 17% (1.600) dari spesies burung di dunia dijumpai di Indonesia (Djuwantoko 1997). Namun, Indonesia dikenal sebagai negara dengan jumlah penduduk besar dan angka kemiskinan yang tinggi sehingga sangat berpengaruh terhadap berlanjutnya kerusakan habitat dan kehilangan populasi satwa liar. Lembaga IUCN (Dradjat 2002) melaporkan bahwa Indonesia menempati peringkat tertinggi untuk jumlah spesies yang terancam punah. Keberadaan spesies burung tersebut salah satunya terdapat di kawasan Wallacea.

Kawasan Wallacea dibatasi oleh garis *imaginer* Wallacea yang dimulai dari Selat Lombok menuju Selat Makasar (untuk batas wilayah barat) menuju ke arah timur, antara Papua dan Maluku (garis Webber). Kawasan Wallacea ini meliputi : Kepulauan Sulawesi, Kepulauan Maluku dan Nusa Tenggara. Kawasan ini merupakan wilayah peralihan bagi kehidupan burung yang berada di wilayah oriental/ Asia) dan Australasia/ Papua-Australia (Coates & Bishop 1997). Sehingga kawasan ini sangat kaya akan potensi spesies burung baik itu penempat, migran maupun endemik (Birdlife 2010).

Pulau Lombok yang didalamnya terdapat kawasan TNGR merupakan wilayah dari kepulauan yang ada di Nusa Tenggara yang merupakan daratan tertinggi (3.726 dpl) di kawasan Wallacea yang memungkinkan memiliki keanekaragaman spesies burung yang sangat tinggi dan menjadi salah satu wilayah biografi yang paling terancam. Untuk itu diperlukan

suatu strategi konservasi burung sehingga burung-burung yang terdapat di kawasan TNGR dapat dilestarikan keberadaannya sehingga dapat memberikan manfaat terhadap keanekaragaman hayati lainnya serta masyarakat disekitar kawasan. Langkah pertama yang dapat dilakukan adalah dengan mengidentifikasi spesies-spesies burung yang ada di TNGR yang dituangkan dalam buku ini.

Penamaan dalam buku ini mengacu pada buku Daftar Burung Indonesia No. 2 oleh Sukmantoro *et al.* (2007), yang dikeluarkan oleh Indonesian Ornithologist Union (IdOU) dan dibandingkan dengan daftar nama spesies yang dikeluarkan oleh Avibase (Bird Checklists of the World : Lombok) (2009). Status keterancaman menurut IUCN dalam *IUCN Red List of Threatened Species* versi 2013.2 (2013) sebagai berikut :



CR : Critically Endangered/ kritis, EN: Endangered/ genting, VU: Vulnerable/ rentan, NT: Near Threatened/ hampir terancam, dan LC: Least Concern/ berisiko rendah.

## Accipitridae

### *Accipiter soloensis*

#### Elang-alap Cina/ Chinese Goshawk



Merupakan burung migran dari belahan bumi utara, bertamu ke kepulauan Indonesia bulan Nopember-Desember.

Ciri - ciri :

Tubuh berukuran sedang (33 cm), Dewasa : Bagian atas abu-abu biru. Bulu punggung dengan ujung putih yang jarang. Garis-garis melintang samar pada bulu ekor terluar. Bagian bawah putih. Sapuan merah karat yang samar pada dada dan sisi tubuh. Sedikit garis abu-abu pada paha. Sayap bawah sangat khas, seluruhnya terlihat putih, kecuali ujung bulu primer berwarna hitam. Remaja: Bagian atas coklat. Bagian bawah putih. Garis-garis gelap pada ekor. Coretan pada tenggorokan. Garis-garis coklat pada dada dan paha.

Status : PP 7/1999, LC

Lokasi : Torean

Foto : Teguh Rianto

## **Accipitridae**

*Elanus caeruleus*

Alap-alap Tikus/ Black-winged Kite



Diantara spesies elang lain, elang ini hanya menghuni wilayah terbuka di ketinggian tertentu. Biasanya sering terlihat di padang savana. Bentuknya tidak terlalu besar, namun sangat sigap dalam menjaga areal wilayah teritorinya.

Ciri - ciri :

Ukuran 28-35 cm, warna bulu badan didominasi warna putih, paruh kuning, ada corak hitam dibagian sayap, jika terbang ujung sayap menyatu/ tidak menjari, dan bentuk ekor rata ujungnya.

Status : PP 7/1999, LC

Lokasi : Sembalun

Foto : Supriyanto



## **Accipitridae**

*Haliastur indus*

Elang Bondol



Burung ini termasuk jenis elang yang paling mudah ditemui. Tersebar merata di kawasan TNGR Biasanya sering dilihat pada areal-areal yang terbuka yang berbatasan dengan kawasan penduduk. Elang ini merupakan pemangsa tikus, ayam dll. Jika terbang, ekor membentuk segitiga, ujung sayap tampak hitam dan bercabang, sayap bagian atas coklat tua, dan bagian bawah coklat muda.

Ciri - ciri :

Ukuran 43-51 cm. Bagian kepala, leher dan dada warna putih, bagian punggung, sayap, perut dan sayap berwarna coklat

Status : PP 7/1999, LC

Lokasi : Senaru, Torean

Foto : Teguh Rianto

## Accipitridae

### *Nisaetus floris*

#### Elang Flores/ Flores Hawk-Eagle



Sebelum ditetapkan sebagai spesies sendiri, mulanya elang ini merupakan keluarga dari elang jawa (*Spizaetus bartelsi*) dengan nama *Spizaetus floris*. Elang ini menghuni hutan primer, namun juga terkadang terlihat di wilayah perbatasan hutan primer dengan kebun. Penampakan dewasa, pada bagian kepala berwarna putih dan punya jambul meski pendek dan jika terbang, sangat besar.

#### Ciri - ciri :

Ukuran 45-55 cm, warna bagian punggung coklat kusam, bagian kepala keseluruhan berwarna putih sampai dengan leher, dada, perut. Ekor berwarna coklat kusam bergaris hitam. Bentuk kepala terlihat seperti punya jambul.

Status : PP 7/1999, CR

Lokasi : Senaru

Foto : Supriyanto, Zaini Rahman



## **Falconidae**

*Falco moluccensis*

Alap-alap Sapi/ Spotted Kestrel/ Moluccan Kestrel



Burung ini berukuran sedang tubuh, namun tangguh dalam melakukan penjagaan wilayah kekuasaannya. Ketika terbang dalam mengamati mangsanya, sering terlihat diam diudara dalam waktu lama dan tiba-tiba menukik.

Ciri - ciri :

Ukuran 28-35 cm, warna bulu badan didominasi warna coklat kusam pada bagian belakang.pada bagian dada dan perut berwarna putih bergaris coklat, ekor berwarna coklat bergaris hitam,lingkaran mata kuning.



Status : PP 7/1999, LC

Lokasi : Sembalun

Foto : Supriyanto

## Anatidae

*Anas superciliosa*

Itik Gunung / Black Pacific Duck



Di kawasan TNGR, burung ini hanya bisa dijumpai di Danau Segara Anak dan sekitarnya. Gampang terlihat ketika musim kering. Burung ini merupakan burung perairan air tawar, yang hidupnya berkelompok. Burung ini memakan tumbuh-tumbuhan air, ganggang dan lumut.

Ciri - ciri :

Secara fisik itik ini mempunyai ukuran dan bentuk fisik hampir sama dengan itik biasa (budidaya). Ukuran 47-60 cm. Bagian kepala berwarna putih kusam, pada bagian mata terdapat garis hitam yang terhubung langsung sama paruh, serta mahkota, pada bagian tubuh berwarna hitam kusam bercak coklat kusam.

Status : LC

Lokasi : Danau Segara Anak

Foto : Anonim. BTNGR

## **Scolopacidae**

*Tringa nebularia*

Trinil Kaki-hijau/ Common Greenshank



Burung ini menyusuri sungai. Berjalan sendirian atau berdua. Mencari makan sambil menyusurkan paruh ke kiri dan kanan di dalam air. Memakan serangga, ulat, moluska, ikan kecil dan udang-udangan.

Ciri - ciri :

Berukuran agak besar (32 cm). Tubuh keabu-abuan dengan tungging putih, kaki hijau. Paruh panjang, ringan, dan sedikit melengkung ke atas. Bagian atas keabu-abuan, bagian bawah putih. Iris coklat, paruh hitam, kaki hijau.

Status : LC

Lokasi : Sungai Kokoq Putih Torean

Foto : Teguh Rianto

## **Scolopacidae**

### *Ducula lacernulata*

#### Pergam Punggung Hitam/ Dark-backed Imperial Pigeon



Burung ini sejenis merpati dengan ukuran besar. Burung ini mendiami hutan primer dengan ketinggian lokasi 550 - 1450 mdpl. Sering dijumpai sendiri atau berpasangan serta bertengger pada pohon-pohon yang mempunyai daun lebat sehingga sangat sulit untuk melihat. Makanan utama burung ini adalah buah dan bunga yang akan menjadi buah.

Ciri - ciri :

Ukuran 36-42 cm. Kepala putih pucat, dengan mahkota abu-abu, pada bagian sayap kombinasi antara coklat hitam dan abu-abu, sedangkan pada ekor atas berwarna coklat, bawahnya abu-abu.

Suara : Whuut—whuut.

Status : LC

Lokasi : Aik Berik

Foto : Supriyanto

## Scolopacidae

*Ptilinopus melanospilus*

Walik kembang/ Black-naped Fruit Dove



Burung ini juga sejenis merpati dengan ukuran sedang. Umum ditemukan sampai dataran rendah dan hutan-hutan bukit, sampai ketinggian 800 m.

Ciri - ciri :

Ukuran sekitar 27 cm dan berwarna hijau. Jantan : kepala putih, tengkuk hitam, sedikit bercak kuning di kerongkongan, bawah dada dan tubuh bagian atas hijau, bulu penutup ekor kuning-merah. Betina : seluruh tubuh hijau, kecuali bulu penutup ekor merah dan sisi-sisi bulu sayap dan perut bawah kuning. Iris kuning, paruh kuning kehijauan, kaki merah.



Status : LC

Lokasi : Senaru

Foto : Setya Kurniawan

## **Psittacidae**

### *Geoffroyus geoffroyi*

#### Nuri Pipi Merah/ Red Checked Parrot



Burung ini merupakan salah satu burung paruh bengkok yang menghuni hutan primer yang dapat dijumpai mulai dari ketinggian 800 s.d 2000 mdpl. Hidup berpasangan, serta tergantung dengan musim pohon berbuah di hutan. Sarangnya berupa lobang yang terdapat di pohon-pohon mati/hidup dan tinggi. Lebih sering dijumpai pada daerah pinggir sungai dan bukit. Makanan utamanya adalah, buah dan biji-bijian.



Ciri - ciri :

Ukuran 21-30 cm,

Warna bulu badan secara umum berwarna hijau, dan ekor pendek. hanya saja pada jantan, terdapat warna merah di pipinya, sedangkan betina penampakan secara keseluruhan berwarna hijau.

Suara : Kluiing-kuiing (melengking)

Status : LC

Lokasi : Pesugulan, Aik Berik

Foto : Supriyanto

## **Psittacidae**

### *Trichoglossus forsteni*

#### Perkici Dada-merah/ Sunset Lorikeet



Burung ini paruh bengkok ini termasuk burung cantik. Merupakan endemik Sunda Kecil termasuk Lombok.

#### Ciri - ciri :

Ukuran 25-30 cm, dengan lebar sayap sekitar 17 cm dan berwarna cerah. Kepala berwarna hitam kontras dengan paruh yang berwarna jingga menyala dan leher yang berwarna kuning kehijauan. Tubuh bagian atas (sayap, punggung, dan ekor) berwarna hijau gelap. Dada merah dengan corak garis biru-hitam. Perut hijau gelap, sedangkan paha dan tunggir kuning bergari-garis hijau gelap. Pola warna pada jantan dan betina mirip.



Status : LC

Lokasi : Senaru

Foto : Setya Kurniawan

## Cuculidae

### *Centropus bengalensis*

### Bubut Alang-alang / Lesser Coucal



Burung ini mendiami habitat terbuka s.d ketinggian 900 mdpl terutama pada kawasan yang banyak ditumbuhi rerumputan (savana), semak belukar/ perdu serta daerah tebing sungai yang bersemak seperti tumbuhan beriri atau jernat (*Lantana camara*). Makanan dari burung ini antara lain belalang, serangga kecil dll. Burung ini terbang dalam jarak yang pendek dan tidak terlalu tinggi.

Ciri - ciri :

Ukuran 37-48 cm, kepala s/d perut hitam, sayap coklat tua, ekor panjang warna coklat kehitaman

Suara : Buuut..buut..buutt (semakin lama semakin pendek dan cepat)

Status : LC

Lokasi : Sembalun

Foto : Anonim

## **Alcedinidae**

*Caridonax fulgidus*

Cekakak Tunggir Putih/ White-rumped Kingfisher



Burung ini kerap berdiam di kegelapan ranting pohon di bawah tajuk. Menghuni hutan primer dan hutan basah sekunder yang tinggi. Hampir bisa ditemukan di kawasan TNGR.

Ciri - ciri :

Merupakan burung yang berukuran kecil hingga sedang. Kepala besar; memiliki paruh yang besar pula, panjang dan runcing, nampak kurang seimbang dengan ukuran tubuhnya yang relatif kecil. Kaki pendek, begitu juga lehernya. Tiga jari yang menghadap ke muka, saling melekat sebagian di pangkalnya.

Status : LC

Lokasi : Senaru, Sembalun

Foto : Supriyanto

## Alcedinidae

*Todiramphus chloris* (Syn. *Halcyon chloris*)

Cekakak Sungai / Collared Kingfisher



Ciri khas dari burung ini adalah bentuk paruh yang panjang serta suaranya yang sangat nyaring. Burung ini bisa dijumpai sampai dengan 1200 mdpl. Paling mudah dijumpai pada hutan sekunder dan daerah ekoton atau tegakan yang tidak terlalu rapat tajuknya. Tersebar merata di seluruh Gunung Rinjani.

Ciri - ciri :

Ukuran badan 24-26 cm. Kepala bagian atas berwarna biru hingga hijau biru. Terdapat warna putih seperti kalung pada leher bagian belakang. Dada dan perut berwarna putih. Paruh berukuran besar, panjang, dan kokoh. Terdapat bercak putih pada alis.

Suara : tiiit...teet (berulang-ulang)

Status : LC

Lokasi : Torean

Foto : Isnan LS

## **Picidae**

*Dendrocopos moluccensis*

Caladi Tilik/ Sunda Woodpecker



Jika kita masuk ke dalam hutan terdengar suara tok-tok-tok seolah olah ada suara yang mematok pohon, inilah suara burung ini ketika sedang mencari makanan, meski kecil, burung ini mempunyai paruh yang kuat yang digunakan untuk mencari serangga yang terdapat di kulit-kulit dahan, batang maupun ranting. Burung ini juga mempunyai sarang di pohon dalam bentuk lobang yang kecil. Makanan utama dari burung ini antara lain ulat dan serangga.



Ciri - ciri :

Ukuran 13-14 cm, kepala berwarna bercoret coklat berpola, punggung dan sayap warnanya hitam bergaris serta totol-totol.

Status : LC

Lokasi : Senaru, Sembalun

Foto : Isnan LS, Supriyanto

## **Hirundinidae**

*Hirundo tahitica*

Layang-layang Batu/ Pacific Swallow



Burung ini merupakan sejenis burung layang-layang yang hidupnya berkelompok sama seperti burung layang-layang lainnya. Hanya saja, burung ini sering juga bertengger terutama pada pohon yang tinggi yang biasanya sudah mati. Menyukai habitat terbuka, sering dijumpai pada ketinggian 600 s.d 1500 mdpl. Makanan utamanya serangga kecil yang terbang.



Ciri - ciri :

Ukuran 13-14 cm, pada bagian kepala belakang, sayap , punggung dan ekor berwarna biru kehitaman (gelap), bagian muka s.d leher mempunyai warna merah tua kecoklatan, pada ekor bercanang pendek dan tidak panjang.

Status : LC

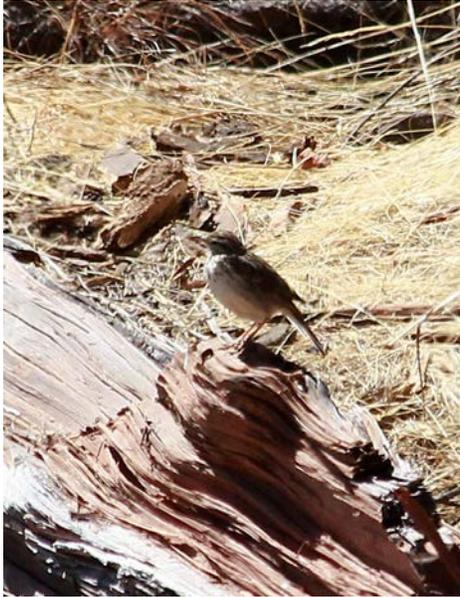
Lokasi : Aikberik

Foto : Supriyanto

## Motacillidae

### *Anthus novaeseelandiae*

#### Apung Tanah / Richard's Pipit



Burung ini menghuni pada kawasan yang terbuka, dimana banyak ditumbuhi rumput-rumputan pendek serta bebatuan. Dengan ciri terbangnya yang khas, yaitu mengapung di atas tanah serta terbangnya yang sangat rendah. Ditemui pada daerah dataran tinggi. Makanan burung ini adalah serangga-serangga yang ada ditanah.

Ciri - ciri :

Tubuh berukuran 15-18 cm, berdiri tegak lurus, pada bagian dada dan perut punya batasan yang jelas dimana dada agak bergaris coklat kecil-kecil, badan coklat burik

Suara : Creet-creet...(pendek )

Status : LC

Lokasi : Senaru, Sembalun

Foto : Setya Kurniawan, Supriyanto



## Campephagidae

*Pericrocotus flammeus*

Sepah Hutan/ Little Minivet



Burung ini memiliki warna burung yang sangat mencolok dan indah. Meski burung ini tersebar merata di kawasan TNGR, namun untuk menemukan burung ini sangatlah susah. Burung ini menyukai kawasan yang tertutup, dan sering bertengger pada tajuk pohon (bagian atas). Sering dijumpai pada ketinggian 700 s.d 1800 mdpl. Burung ini merupakan pemakan sebuah, biji serta bunga.



Ciri - ciri :

Ukuran 18-19 cm. Jantan : bagian kepala hitam kebiru-biruan (gelap) sampai punggung, perut dan tunggir berwarna oranye menyala, sayap hitam dan bercoret merah. Betina : kuning, bagian kepala sama dengan jantan.

Status : LC

Lokasi : Torean, Santong

Foto : Teguh Rianto

## Campephagidae

### *Lalage sueurii*

#### Kipasan Sayap Putih / White-shouldered Thriller



Burung ini merupakan endemik Nusa Tenggara. Burung ini lebih sering dijumpai pada habitat terbuka, mendiami kawasan dengan sedikit pepohonan, biasanya pada batas kawasan serta hutan sekunder dengan ketinggian 400 s.d 1200 mdpl. Burung ini lebih banyak ditemui sendiri, serta petengger dan tidak begitu aktif bergerak. Makanan utama burung ini adalah ulat dan serangga.



Ciri - ciri :

Tubuh berukuran 18-19 cm. Berpola hitam dan putih, alis putih, bahu putih, tunggir putih abu-abu. betina berwarna coklat

Suara : Tuek shung-tuek chung

Status : LC

Lokasi : Sembalun

Foto : Supriyanto

## **Pycnonotidae**

### *Pycnonotus bimaculatus*

#### Rengganis/ Orange-spotted Bulbul



Sejauh ini, burung ini menjadi perdebatan para pengamat burung di Indonesia. Berdasarkan pebelitian serta buku panduan burung Wallacea, burung ini tidak tercatat di wilayah Pulau Lombok khususnya Rinjani. Namun, kenyataannya burung ini banyak terdapat di seluruh kawasan TNGR yang mendiami dataran tinggi baik habitat terbuka maupun tertutup. Burung ini merupakan pemakan segala, baik itu buah, ulat maupun serangga.



Ciri - ciri :

Ukuran 20-21 cm , warna punggung pada alis matanya berwarna orange bergaris, dada s.d perut, putih pucat.

Status : LC

Lokasi : Senaru

Foto : Isnan LS, Supriyanto

## **Pycnonotidae**

*Pycnonotus goiavier*

Merbah Cerukcuk/ Yellow-vented Bulbul



Burung ini tersebar merata di kawasan TNGR mulai dataran rendah s.d dataran tinggi. Suaranya yang khas, merupakan tanda yang mudah dikenali dalam mengidentifikasi burung ini. Burung ini merupakan pemakan segala, baik itu buah maupun ulat dan serangga.

Ciri - ciri :

Ukuran 20-21 cm, warna coklat kusam, pada tunggir bawah berwarna kuning, pada bagian mata hitam, serta mahkota hitam bergaris.



Suara : crukcuk-cuk-cuk

Status : LC

Lokasi : Senaru

Foto : Teguh Rianto

## **Laniidae**

*Lanius schach*

Bentet Kelabu / Long Tailed Shrike



Burung ini menghuni kawasan dengan habitat terbuka pada dataran rendah. Burung ini merupakan pemakan ulat, serta serangga-serangga kecil. Burung ini biasanya terbang rendah serta lebih suka betengger pada pucuk semak/ perdu. Burung ini seing ditemui sendiri/ soliter. Di kawasan Rinjani, dapat dijumpai pada batas-batas kawasan/ hutan sekunder.

Ciri - ciri :

Ukuran 22-25cm, pada bagian kepala atas abu-abu,pada muka menyerupai topeng berwarna hitam,leher putih, pada sayap berwarna hitam bercak putih,dan pada bulu badan sebagian besar berwarna coklat kekuningan. Ekor panjang dan berwarna hitam.

Suara : cheet..cheet

Status : LC

Lokasi : Torean

Foto : Teguh Rianto

## Turdidae

*Zoothera dauma*

Anis Sisik/ Scaly Trush



Burung ini terbang rendah dan pendek, dari cabang ke cabang, dan lebih menyukai hinggap dan berjalan di tanah. Suranya sangat merdu dan panjang. Burung ini menyukai kondisi tanah yang basah. Makanan utamanya adalah cacing tanah dan serangga. Menghuni hutan primer, dan dapat dijumpai s.d ketinggian 2300 mdpl.

Ciri - ciri :

Ukuran 45-55 cm. Warna bulu badan coklat kusam bintik-bintik hitam, bagian dada warna putih bercak coklat dan hitam.



Suara ; ekluuuuungggg

Status : LC

Lokasi : Sembalun

Foto : Supriyanto

## **Turdidae**

### *Zoothera dohertyi*

#### **Anis Nusa Tenggara/ Chestnut-backed Thrush**



Burung ini merupakan endemik Nusa Tenggara. Tidak mudah ditemui. Hidup pada kawasan hutan primer yang terdapat pada rentang ketinggian antara 460 – 1650 mdpl.

#### **Ciri - ciri :**

Berukuran agak kecil (16 – 18 cm). Mahkota dan tengkuk hitam; pola warna pada muka putih dan hitam; tubuh bagian atas berwarna kadru; palang-sayap putih; dada hitam dengan bintik hitam pada sisinya sampai perut bagian tepi.

Status : NT

Lokasi : Senaru

Foto : Isnan LS

## Sylviidae

### *Orthotomus sepium*

#### Cinenen Jawa/ Olive-backed Tailorbird



Memiliki suaranya yang paling khas, (Ci-kluur/ cheet-cheet) sangatlah mudah mengenali burung ini. Burung ini terdapat merata di semua kawasan TNGR. Bentuk sarangnya menempel di daun, seolah-olah dijahit, itulah makanya burung ini dinamai Tailor bird yang berarti burung penjahit. Burung ini sangat aktif bergerak. Adapun makanannya adalah ulat dan serangga kecil.

Ciri - ciri :

Ukuran 11 cm, warna punggung dan sayap, hijau keabu-abuan serta kusam, pada bagian muka coklat kemerahan kusam.

Status : LC

Lokasi : Senaru, Sembalun

Foto : Setya Kurniawan

## Sylviidae

### *Phylloscopus trivirgatus*

#### Cikrak Daun/ Mountain Leaf-warbler



Burung ini mirip burung kaca mata, yang membedakan adalah tidak mempunyai lingkaran yang jelas seperti burung tersebut, dan penampakan lebih bulat. Burung ini mendiami hutan primer dengan ketinggian 500 s/d 1000 mdpl. Makanan burung ini antara lain, buah kecil.

Ciri - ciri :

Ukuran 11 cm,

Bagian atas hijau zaitun; bagian bawah kuning, garis tengah pada mahkota yang hitam hijau kekuningan, alias zaitun kekuningan pucat, garis pada mata hitam.

Status : LC

Lokasi : Senaru

Foto : Isnan LS

## Cisticolidae

### *Cisticola juncidis*

#### Cici Padi/ Zitting Cisticola



Burung ini dapat dijumpai pada areal yang terbuka, dapat berupa savanna serta kawasan yang ditumbuhi semak. Di Rinjani, wilayah paling mudah untuk menjumpai burung ini adalah jalur pendakian Senaru, di atas Pos III.

#### Ciri - ciri :

Tubuh berukuran kecil (10 cm). Bercoret coklat. Tunggir merah karat kekuningan. Ujung ekor putih mencolok. Perbedaan dengan Cici merah: alis mata putih, sisi leher dan tengkuk lebih pucat. Iris coklat, paruh coklat, kaki putih sampai kemerahan.

Status : LC

Lokasi : Senaru

Foto : Setya Kurniawan

## **Muscicapidae**

### *Ficedula hyperythra*

#### Sikatan Bodoh/ Snowy-browed Flycatcher



Warna bulu yang khas erta ukuran tubuh yang kecil merupakan salah satu cara untuk mengenali burung ini. Sama dengan burung sikatan belang, burung ini merupakan burung yang umum dijumpai di kawasan TNGR. Perbedaan dengan burung sikatan belang adalah burung ini lebih sering dijumpai pada habitat tertutup yang merupakan hutan primer pada ketinggian 600-1830 mdpl. Burung ini merupakan pemakan serangga-serangga kecil.

Ciri - ciri :

Berukuran kecil (11 cm), berwarna biru abu-abu atau merah karat. Jantan: tubuh bagian atas biru jelaga, alis putih pendek mencolok, tubuh bagian bawah jingga, tenggorokan, dada, dan sisi tubuh kuning tua. Betina: tubuh bagian atas coklat, tubuh bagian bawah kekuningan, alis kuning. Remaja: berbintik coklat. Iris coklat tua, paruh hitam, kaki abu-abu sampai coklat.

Status : LC

Lokasi : Senaru

Foto : Setya Kurniawan

## Muscicapidae

### *Ficedula westermanni*

#### Sikatan Belang/ Little Pied Flycatcher



Jantan

Burung ini merupakan burung penetap serta umum yang ada di pulau Lombok. Di kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani dapat dijumpai sampai dengan ketinggian 2600 mdpl terutama pada habitat terbuka yang banyak ditumbuhi semak serta perdu. Burung ini merupakan pemakan serangga-serangga kecil.

#### Ciri - ciri :

Tubuh berukuran kecil (10 cm).

Jantan memiliki warna bulu putih mulai dari leher, perut serta ekor bagian bawah. Sedangkan pada bagian atas mulai dari kepala s/d ekor didominasi warna hitam, alis berwarna putih, serta pada sayap terdapat garis putih. Betina memiliki warna yang lebih sederhana, dari kepala sampai dengan ekor berwarna abu-abu kecoklatan kusam.



Betina

Status : LC

Lokasi : Sembalun

Foto : Supriyanto

## **Muscicapidae**

*Saxicola caprata*

Decu Belang/ Pied Bushchat



Padang savana yang ditumbuhi sedikit pepohonan merupakan habitat dari burung ini. Burung ini bisa dijumpai pada ketinggian 900—2800 mdpl dimana hidupnya berpasangan. Burung ini merupakan pemakan serangga-serangga kecil, serta bersarang pada tanah-tanah yang berlobang kecil yang bisa tedapat pada tebing-tebing sungai. Selain memiliki warna yang khas, berwarna hitam dengan tunggir putih, burung ini memiliki suara yang sangat indah.

Ciri - ciri :

Berukuran 14-15 cm, Jantan : warna didominasi warna hitam, terdapat garis putih pada sayap bagian atas, serta tunggir warna putih. Betina; warna didominasi warna coklat musam hanya pada bagian tunggir berwarna merah.

Suara : cuuiit..cuut-cuut-cit

Status : LC

Lokasi : Sembalun

Foto : Supriyanto

## Monarchidae

### *Hypothymis azurea*

#### Kehicap Ranting/ Black-naped Monarch



Burung yang aktif di bagian bawah hutan, sendirian atau berpasangan, serta kadang bergabung dalam kelompok campuran untuk berburu serangga. Mudah dijumpai sampai ketinggian 900 mdpl.

#### Ciri - ciri :

Tubuh berukuran sedang (16 cm). Jantan: Kepala, dada, punggung, dan ekor biru. Sayap lebih abu-abu. Perut keputihan. Jambul hitam pendek. Bercak kecil di atas paruh. Pita sempit hitam pada dada. Betina: Kepala abu-abu biru. Dada lebih abu-abu. Punggung, sayap, dan ekor abu-abu kecoklatan. Tanpa jambul hitam dan garis hitam pada tenggorokan. Iris coklat tua, lingkaran mata biru terang, paruh hitam kebiruan dengan ujung hitam, kaki hitam kebiruan.



Status : LC

Lokasi : Senaru

Foto : Setya Kurniawan

## **Paridae**

### *Parus major*

#### Gelatik batu Kelabu/ Great Tit



Burung ini tersebar merata di kawasan TNGR mulai dataran rendah s/d dataran tinggi. Dapat dijumpai dari ketinggian 400 s/d 2800 mdpl. Burung ini merupakan burung petengger dan terbang dibawah tajuk, dari cabang ke cabang. Makanan utama dari burung ini antara lain ulat dan serangga.

Ciri - ciri :

Berukuran 11-12 cm. Kepala hitam, pipi putih, bagian tubuh sebagian berwarna hitam, sayap abu-abu bergaris hitam, ekor abu-abu.

Status : LC

Lokasi : Senaru

Foto : Setya Kurniawan



## Dicaeidae

*Dicaeum mauegi*

Cabai Lombok/ Red-chested Flowerpecker



Burung yang lincah, terbang di antara pepohonan kecil, mendatangi bunga benalu.

Ciri - ciri :

Tubuh berukuran sangat kecil (8 cm). Berwarna kehitaman. Tunggir merah. Bercak tenggorokan merah, dibatasi warna hitam. Perbedaan dengan Cabai gunung : Tunggir dan tenggorokan merah. Tubuh bagian bawah lebih putih. Iris gelap, paruh hitam, kaki hitam.



Status : LC

Lokasi : Torean, Santong

Foto : Teguh Rianto

## Nectariniidae

*Nectarinia jugularis* (Syn. *Cinnyris jugularis*)

Burungmadu Sriganti/ Olive-backed Sunbird



Burung ini merupakan burung pemakan nektar, yang sering dijumpai pada areal terbuka, terutama pada batas kawasan serta pada hutan sekunder dengan ketinggian tempat s/d 1400 mdpl yang tersebar merata di kawasan TNGR. Burung ini menempati strata hutan yang paling rendah dibandingkan burung nektar lainnya. Penampakan secara khas adalah warna biru tua mengkilat yang berada pada leher bagian bawah.

Ciri - ciri :

Ukuran 11-12 cm, paruh kecil, panjang dan melengkung. Warna bulu dada berwarna kuning serta punggungnya berwarna kuning kecoklatan. Perbedaan : jantan mempunyai warna biru metalik dari muka sampai leher depan.

Status : PP 7/1999, LC

Lokasi : Senaru, Torean

Foto : Isnan LS



## **Zosteropidae**

### *Zosterops chloris*

#### Kacamata Laut/ Lemon-bellied White-eye



Burung yang aktif bergerak dari ranting pepohonan. Burung ini lebih sering dijumpai pada dataran rendah dari mulai habitat terbuka s.d tertutup dengan ketinggian 400 s.d 1800 mdpl. Di kawasan Rinjani, burung ini tersebar merata di kawasan. Makanan utama dari burung ini adalah buah-buahan serta serangga kecil.

#### Ciri - ciri :

Ukuran 11-12 cm, paruh kecil, pendek. Warna bulu pada punggung hijau busam, pada bagian dada s/d perut berwarna kuning. Pada bagian mata mempunyai lingkaran putih seperti kacamata. Jantan dan betina mempunyai warna yang sama, perbedaannya adalah jantan ukuranya lebih besar.

Status : LC

Lokasi : Senaru

Foto : Teguh Rianto

## Zosteropidae

### *Zosterops montanus*

#### Kacamata Gunung/ Mountain White-eye



Burung ini merupakan penghuni dataran tinggi/ pegunungan, dimana bisa dijumpai pada ketinggian 900 s.d 2800 mdpl. Di kawasan rinjani, burung ini cukup umum dijumpai, khususnya di jalur pendakian Sembalun. Kawasan yang ditumbuhi pohon cemara (*Casuarina junghunniana*) serta bak-bakan (*Engelhardia spicata*) merupakan kawasan yang paling disenangi. Makanan utamanya adalah buah-buahan berukuran kecil.

#### Ciri - ciri :

Ukuran 11-12 cm, paruh kecil, pendek. Warna bulu pada punggung hijau busam, pada bagian dada berwarna abu-abu sampai dengan leher. Pada mata ada lingkaran putih seperti kacamata. Jantan dan betina mempunyai warna sama, perbedaannya adalah jantan ukurannya lebih besar.

Status : LC

Lokasi : Senaru

Foto : Isnan LS

## Meliphagidae

### *Lichmera indistincta*

#### Isapmadu Australia/ Brown Honeyeater



Burung ini merupakan burung pemakan nektar yang merupakan burung dari wilayah timur (Australasia) yang terdapat di kawasan Wallacea. Burung ini hidupnya berkelompok dimana habitatnya menempati kawasan hutan yang paling atas, sehingga jika terdapat sekelompok burung ini, hampir dipastikan tidak akan terdapat burung penghisap madu lainnya.

Ciri - ciri :

Ukuran 12-14 cm, bulu badan yang terlihat abu-abu buram untuk bagian dada dan perut, serta punggung dan sayap coklat zaitun. ciri kasnya berada pada bagian telinga, terdapat warna coklat kusam.



Status : PP 7/1999, LC

Lokasi : Sembalun

Foto : Supriyanto

## Meliphagidae

### *Lichmera lombokia*

#### Isapmadu Topi-sisik/ Scaly-crowned Honeyeater



Burung ini merupakan burung pemakan nektar, endemik Nusa Tenggara. Dari kelompok pemakan nektar, burung ini mendiami wilayah pertengahan antara dataran tinggi dan rendah yang lebih sering dijumpai pada areal yang tertutup, serta hidupnya berpasangan. Yang membedakan dengan burung *Lichmera indistincta* adalah pada bagian atas kepala, bulunya bersisik hitam kusam dan dibagian telinga tidak ada warna coklat.

#### Ciri - ciri :

Ukuran 12-14 cm, bulu badan yang terlihat abu-abu buram untuk bagian dada dan perut, serta punggung dan sayap coklat zaitun. Ciri kasnya berada pada bagian kepala, terdapat sisik hitam bercak.

Suara : variatif dan nyaring, cut-cluit-cut-cut-cut..

Status : PP 7/1999, LC

Lokasi : Senaru, Sembalun

Foto : Isnan LS

## Meliphagidae

*Philemon buceroides neglectus*

Cikukua Tanduk/ Helmeted Friarbird



Burung ini merupakan burung pemakan nektar yang merupakan burung dari wilayah timur (Australasia) yang terdapat di kawasan Wallacea. Burung ini hidupnya berkelompok dimana habitatnya menempati kawasan hutan yang paling atas, sehingga jika terdapat sekelompok burung ini, hampir dipastikan tidak akan terdapat burung penghisap madu lainnya.

Ciri - ciri :

Ukuran 29-33 cm,

Muka berwarna hitam dengan paruh hitam yang mempunyai benjolan di pangkal paruhnya. Badan keseluruhan berwarna coklat, sayap coklat gelap.

Suara : Koaek kiau

Status : PP 7/1999, LC

Lokasi : Senaru

Foto : Setya Kurniawan

## Estrildidae

*Amandava amandava*

Pipit Benggala /Red Avadavat



Burung ini dapat dijumpai pada areal yang terbuka, savana atau kawasan yang ditumbuhi semak. Di Rinjani, wilayah paling mudah untuk menjumpai burung ini adalah jalur pendakian Senaru-Sembalun-Danau Segara Anak. Burung ini hidupnya berkelompok. Makanan utama burung ini adalah biji-bijian.

Ciri - ciri :

Ukuran 11-12cm. Jantan : tampilan pada jantan dari kepala sampai ekor berwarna merah jingga (kusam) hanya pada sayap berwarna coklat kusam. Betina : bagian leher s/d badan abu-abu kusam, sedang pada bagian kepala atas sampai dengan punggung berwarna abu-abu gelap, pada tunggir berwarna merah jingga.

Status : LC

Lokasi : Senaru, Sembalun

Foto : Supriyanto, Isnan LS



## **Estrildidae**

*Lonchura leucogastroides*

Bondol Jawa/ Javan Munia



Berbeda dengan burung bondol lainnya, burung yang satu ini lebih sering di- jumpai di batas kawasan yang berbatasan langsung dengan kawasan milik masyarakat. Lebih menyukai dataran rendah. Burung ini hidupnya berkelompok. Makanan utama burung ini adalah biji-bijian.

Ciri - ciri :

Ukuran 11-12 cm, paruh abu-abu pendek, kepala coklat kusam, muka hitam s.d dada, perut putih,serta ekor coklat kusam.

Suara : ciet-cet

Status : LC

Lokasi : Pesugulan

Foto : Supriyanto

## **Estrildidae**

*Lonchura punctulata*

Bondol Peking / Scaly-breasted Munia



Burung ini dapat dijumpai pada areal yang terbuka, dapat berupa savanna serta kawasan yang ditumbuhi semak. Di Rinjani, wilayah paling mudah untuk menjumpai burung ini adalah jalur pendakian Sembalun-Danau Segara Anak. Burung ini hidupnya berkelompok. Makanan utama burung ini adalah biji-bijian.

Ciri - ciri :

Ukuran 11-12 cm, paruh hitam pendek, kepala dan sayap warna coklat, terlihat jelas perbedaan warna leher dengan badan dimana berwarna hitam totol-totol, pada tunggir berwarna abu-abu.

Suara : Cret-cret-cret.

Status : LC

Lokasi : Sembalun

Foto : Supriyanto

## **Estrildidae**

*Taeniopygia guttata*

Pipit Zebra/ Zebra Finch



Burung ini sering dijumpai di savana, semak atau pohon dengan sedikit tajuk. Bergerombol. Makanan utama burung ini adalah biji-bijian.

Ciri - ciri :

Ukuran kecil (10 cm). Paruh merah-jingga, lingkaran putih di pangkal paruh di bawah mata. Burung betina memiliki warna dada, sisi perut, dan bercak telinga keabu-abuan. Pada burung remaja, warna paruh hitam.

Status : LC

Lokasi : Senaru

Foto : Teguh Rianto

## **Oriolidae**

### *Oriolus chinensis*

#### **Kepudang Kuduk-hitam/ Black-naped Oriole**



Warna bulu yang hampir semuanya kuning, menjadikan burung ini sangat mudah dikenali. Suara yang indah juga menjadikan burung ini sangat spesial. Burung ini menghuni hutan primer yang terdapat diketinggian antara 800 s.d 1500 mdpl. Makanan utama burung ini adalah buah dan bunga yang akan menjadi buah.

Ciri - ciri :

Ukuran 26-30 cm, paruh berwarna merah muda, warna bulu keseluruhan berwarna kuning, alis mata hitam yang sampai dengan melingkar kebelakang leher, sayap kuning, bagian bawah hitam.

Suara : Kreak-kreak / ooeung

Status : LC

Lokasi : Aikberik

Foto : Supriyanto

## **Dicruridae**

*Dicrurus leucophaeus*

Srigunting Kelabu



Burung ini tersebar merata di TNGR mulai dataran rendah s.d dataran tinggi. Burung ini memiliki suara yang berubah-ubah, nyaring dan ekor yang bercabang. Burung ini lebih sering terlihat sendiri dan merupakan pemakan sulat dan serangga.

Ciri - ciri :

Ukuran 20-21 cm, seluruh bulu badan hitam kusam, pada bagian mata merah dan pada ekor bercabang membagi ukuran yang sama.

Suara : cuing .... / kiau....(variatif)

Status : LC

Lokasi : Senaru

Foto : Setya Kurniawan

## Daftar Pustaka

- [Anonim]. 1999. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa*. Jakarta.
- [AVIBASE] The World Bird Database. 2013. *Daftar Pemandangan Burung Sedunia : Lombok*.  
<http://avibase.bsc-eoc.org/checklist.jsp?region=idlslo&list=cinfo&lang=ID>  
[21 November 2013]
- Bibby C, Jones M, dan Marsden S. 2000. *Teknik-Teknik Ekspedisi Lapangan Survei Burung*. Birdlife International–Indonesia Programme. Bogor.
- Coates BJ dan Bishop KD . 2000. *Panduan Lapangan Burung-burung di Kawasan Wallacea: Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara*. BirdLife International-Indonesia Programme & Dove Publications Pty Ltd. Bogor.
- [IUCN] International Union for Conservation of Nature. 2013. *The IUCN Red List of Threatened Species. Version 2013.2*.  
<http://www.iucnredlist.org> [21 November 2013].
- Sukmantoro W, Irham M, Novarino W, Hasudungan F, Kemp N dan Muchtar M. 2007. *Daftar Burung Indonesia No.2*. Indonesian Ornithologists Union. Bogor.